

REAKSI PASAR MODAL TERHADAP HASIL *QUICK COUNT* PEMILU

PRESIDEN 9 JULI 2014



Disusun Oleh:

KEVIN PURNAMA PRADANA (12110020)

**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2014

Acc. ujian 2/12 '14

SKRIPSI

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP HASIL *QUICK COUNT* PEMILU
PRESIDEN 9 JULI 2014**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Disusun Oleh:
KEVIN PURNAMA PRADANA
NIM: 12110020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : REAKSI PASAR MODAL TERHADAP HASIL
QUICK COUNT PEMILU PRESIDEN 9 JULI 2014

Nama : Kevin Purnama Pradana

NIM : 12110020

Semester : 7

Tahun Akademik : 2013/2014

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah diperiksa dan disetujui

pada tanggal 9 Desember 2014

Dosen Pembimbing



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

REAKSI PASAR MODAL TERHADAP HASIL *QUICK COUNT* PEMILU PRESIDEN 9 JULI 2014

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 9 Desember 2014



(KEVIN PURNAMA PRADANA)

12110020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP HASIL *QUICK COUNT* PEMILU
PRESIDEN 9 JULI 2014**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**KEVIN PURNAMA PRADANA
12110020**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis

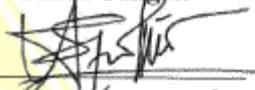
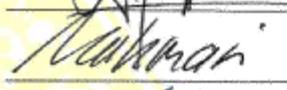
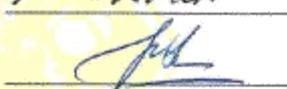
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal

17 DEC 2014

Nama Dosen

Tanda Tangan

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si. Ak.
(Ketua Tim / Dosen Penguji) | : |  |
| 2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc. Ak.
(Dosen Penguji) | : |  |
| 3. Dra. Putriana Kristanti, MM. Akt.
(Dosen Pembimbing / Dosen Penguji) | : |  |

Yogyakarta, 7 Januari 2015

Disahkan Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Singgih Santoso, MM.

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.

HALAMAN MOTTO

“No dream is too big, and no dreamer too small”

“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan” - Amsal 1: 7

@UKDWN

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “REAKSI PASAR MODAL TERHADAP HASIL *QUICK COUNT* PEMILU PRESIDEN 9 JULI 2014”.

Penulisan laporan ini merupakan kelengkapan dan pemenuhan dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1. Selain itu penulisan laporan ini juga bertujuan untuk melatih penulis agar dapat menghasilkan suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf bila ada kesalahan baik dalam penyusunan laporan maupun yang pernah penulis lakukan sewaktu membuat tugas akhir dan semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberikan berkat dan membalas kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 08 Desember 2014

Kevin Purnama Pradana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I	PENDAHULUAN1
1.1.	Latar Belakang Masalah1
1.2.	Rumusan Masalah3
1.3.	Tujuan Penelitian4
1.4.	Kontribusi Penelitian4
1.5.	Batasan Penelitian4
BAB II	LANDASAN TEORI6
2.1.	Landasan Teori6

2.1.1.	Kandungan Informasi	6
2.1.2.	Pasar Modal	6
2.1.3.	Saham	8
2.1.4.	Harga Saham	11
2.1.5.	Indeks Harga Saham	13
2.1.6.	<i>Return</i> Sesungguhnya	14
2.1.7.	Return Ekspektasi	14
2.1.8.	<i>Abnormal Return</i>	15
2.1.9.	Studi Peristiwa (<i>Event Study</i>)	16
2.2.	Penelitian Terdahulu	18
2.3.	Pengembangan Hipotesis	21
2.4.	Kerangka Pemikiran	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
3.1.	Data	23
3.1.1.	Populasi Dan Sampel	23
3.1.2.	Jenis dan Sumber Data	25
3.1.3.	Metode Pengumpulan Data	25
3.2.	Definisi Operasional Variabel	25
3.3.	Teknik Analisi <i>Event Study</i>	26
3.4.	<i>Paired Samples t-Test</i>	27
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Deskripsi Data Penelitian	29

4.2	Menghitung Rata-Rata <i>Abnormal Return</i>	30
4.2.1.	Penghitungan <i>Return</i> Sesungguhnya	30
4.2.2.	Penghitungan <i>Return</i> Ekspektasi	31
4.2.3.	Penghitungan <i>Abnormal Return</i>	32
4.2.4.	Penghitungan Rata-Rata <i>Abnormal Return</i>	33
4.3	Analisis Data	35
4.3.1.	Statistik Deskriptif	35
4.3.2.	Hasil Uji-t Signifikansi Rata-Rata <i>Abnormal Return</i>	36
4.3.3.	Hasil Uji Beda Rata-Rata <i>Abnormal return</i>	37
4.4	Pembahasan	37
BAB V	PENUTUP	40
5.1	Kesimpulan	40
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	29
Tabel 4.2 Penghitungan <i>Return</i> Sesungguhnya PT. Astra Internasional Tbk	30
Tabel 4.3 Penghitungan Return Ekspektasi	32
Tabel 4.4 Penghitungan Abnormal return PT. Astra Internasional Tbk	33
Tabel 4.5 Hasil Penghitungan Rata-Rata <i>Abnormal Return</i>	34
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.7 Hasil Uji-t Signifikansi Rata-Rata <i>Abnormal return</i>	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Beda Rata-Rata <i>Abnormal return</i>	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran22

@UKDW

REAKSI PASAR MODAL TERHADAP HASIL *QUICK COUNT* PEMILU PRESIDEN 9 JULI 2014

ABSTRAK

Pasar modal sebagai suatu instrumen ekonomi tidak dapat lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun non ekonomi. Peristiwa-peristiwa politik seperti adanya pergantian pemerintahan, pengumuman kabinet menteri, kerusuhan politik pemilihan presiden akan sangat mempengaruhi harga saham di bursa efek (pasar modal). Hal ini dikarenakan peristiwa politik berkaitan erat dengan kestabilan perekonomian suatu negara. Salah satu peristiwa politik yang dapat diuji kandungan informasinya terhadap aktivitas bursa efek adalah hasil *quick count* pemilihan presiden secara langsung pada tanggal 9 Juli 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya perbedaan *abnormal return* saham antara periode sebelum dan sesudah pemilihan presiden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam indeks Kompas 100 pada periode Februari-Juli tahun 2014, yang terdiri dari harga saham harian dan Indeks Harga Saham Gabungan harian selama 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pemilihan presiden. Analisis statistik yang digunakan adalah *paired sample t-test* dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat signifikansi reaksi pasar atau *abnormal return* saham pada $t+4$, $t+5$, dan $t+7$. Disimpulkan pula bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam *abnormal return* 7 hari sebelum dengan 7 hari sesudah peristiwa pemilihan presiden tanggal 9 Juli 2014, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam *abnormal return* saham 7 hari sebelum dengan 7 hari sesudah pemilihan presiden tanggal 9 Juli 2014 tidak terdukung.

Kata kunci: pasar modal, pemilihan presiden, *quick count*, *abnormal return*, indeks Kompas 100.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seperti halnya pasar pada umumnya, pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Kebutuhan dana jangka pendek umumnya diperoleh di pasar uang (misalnya bank komersial). Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Saham merupakan bukti pemilikan sebagian dari perusahaan. Obligasi merupakan suatu kontrak yang mengharuskan peminjam untuk membayar kembali pokok pinjaman ditambah dengan bunga dalam kurun waktu tertentu yang sudah disepakati. (Hartono, 2008: 25)

Sebagai suatu instrumen ekonomi, pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi. Pengaruh lingkungan ekonomi di perusahaan seperti kinerja perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau deviden perusahaan selalu mendapat tanggapan dari investor di pasar modal. Selain itu, perubahan lingkungan ekonomi diluar perusahaan yang terjadi seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, dan inflasi turut berpengaruh pada perubahan harga saham di pasar modal.

Pengaruh lingkungan non ekonomi juga berpengaruh terhadap tanggapan para investor, walaupun tidak terkait secara langsung dengan pasar modal. Lingkungan non ekonomi tersebut contohnya seperti peristiwa-peristiwa politik yang kerap kali

menjadi faktor utama pemicu perubahan harga saham di pasar modal. Peristiwa-peristiwa politik seperti adanya pergantian pemerintahan, pengumuman kabinet menteri, kerusuhan politik, dan peristiwa lainnya sangat mempengaruhi harga saham di pasar modal karena peristiwa-peristiwa politik berkaitan erat dengan kestabilan perekonomian negara. Selain itu peristiwa politik juga dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan dari para investor, sehingga adanya peristiwa politik yang mengancam stabilitas negara cenderung mendapat respon negatif dari investor.

Salah satu peristiwa politik yang hendak diuji pengaruhnya terhadap aktivitas di pasar modal adalah peristiwa pemilihan presiden RI pada tanggal 9 Juli 2014. Pengujian pengaruh peristiwa pemilihan presiden terhadap aktivitas di pasar modal, bertujuan untuk melihat reaksi investor terhadap peristiwa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden yang dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*.

Peristiwa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 ini diwarnai oleh berbagai kejadian yang memicu IHSG bergerak naik dan turun. 1 hari setelah pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia, IHSG melesat hingga 84 poin karena pasangan Capres dan Cawapres Jokowi-JK unggul di hitung cepat (<http://finance.detik.com/read/2014/07/10/090110/2632986/6/jokowi-jk-unggul-di-hitung-cepat-ihsg-melonjak-ke-5100>). Walaupun IHSG meningkat hingga level 5100, tetapi saham dari TVOne dan MNC mengalami penurunan yang cukup banyak. Saham TVOne yang berada di bawah PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) turun hingga 4,85%. Sedangkan saham dari PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) turun hingga 3,11%. Kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan harga saham karena menampilkan hasil *quick count* yang berbeda

<http://finance.detik.com/read/2014/07/10/133532/2633398/6/tvone-dan-mnc-tampilkan-quick-count-berbeda-sahamnya-anjlok>).

Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Suwaryo (2008) tentang dampak pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2004 terhadap *abnormal return* investor, menunjukkan tidak ada reaksi yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pemilu. Hasil yang sama juga ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisdumar Kabelo & Taufik Hidayat (2009) tentang pengaruh peristiwa pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden 8 Juli 2009 di Indonesia terhadap *abnormal return* di bursa efek Indonesia.

Walaupun di penelitian sebelumnya didapatkan hasil yang sama yaitu tidak ada perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu tetapi, pada pemilu tahun 2014 banyak kejadian yang menyebabkan naik-turunnya harga saham secara signifikan sehingga, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh hasil *quick count* pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014 terhadap *abnormal return* pada perusahaan yang masuk dalam Indeks Kompas 100. Pergantian saham indeks Kompas 100 akan dilakukan setiap 6 bulan sekali, yaitu pada bulan Februari-Juli dan Agustus-Januari.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diajukan permasalahan sebagai berikut:

Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* pada perusahaan yang masuk dalam Indeks Kompas 100 sebelum dan setelah peristiwa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 9 Juli 2014?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata *abnormal return* pada perusahaan yang masuk dalam Indeks Kompas 100 sebelum dan setelah peristiwa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 9 Juli 2014.

1.4. Kontribusi Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan objek sesungguhnya terjadi di pasar modal.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi mahasiswa-mahasiswa dan pihak-pihak yang membutuhkan sehingga dapat menambah pengetahuan.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini akan membatasi pembahasan tentang perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah pemilu Presiden dan Wakil Presiden 9 Juli 2014, sebagai berikut:

- a. Objek penelitian dibatasi pada perusahaan yang masuk dalam Indeks Kompas 100.
- b. Aktif diperdagangkan selama periode penelitian
- c. Penelitian ini terbatas pada kandungan informasi terhadap hasil *quick count* pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 9 Juli 2014.
- d. Periode penelitian dibatasi hanya selama 15 hari (7 hari sebelum pemilihan, pada saat pemilihan, dan 7 hari setelah pemilihan).

@UKDWN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan pada perusahaan yang masuk dalam Indeks Kompas 100 sebelum dan setelah peristiwa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 9 Juli 2014. Tidak signifikansinya perbedaan *abnormal return* saham menunjukkan bahwa respon pasar sebelum dan setelah peristiwa pemilihan presiden sama. Respon pasar yang sama pada saat sebelum dan setelah peristiwa pemilihan presiden dikarenakan investor sudah bisa memprediksi pasangan calon presiden dan wakil presiden yang akan menang, karena dilihat dari perolehan pemilu legislatif yang dimenangkan oleh parpol yang mengusungnya. Keyakinan investor semakin kuat karena adanya debat capres dan cawapres beberapa hari sebelum pemilihan presiden.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain selain *abnormal return*. Serta dapat pula dipergunakan uji statistik yang lain.

2. Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa politik yaitu peristiwa pemilu presiden, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan peristiwa-peristiwa yang lebih luas pengaruhnya terhadap aktivitas pasar modal. Misalnya peristiwa internasional. Karena selain faktor domestik, pasar modal juga dipengaruhi faktor internasional.

@UKDWN

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaff, Maria Qifthiyah. 2010. Pengaruh Pemilihan Presiden RI Tahun 2009 terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional*.
- Ananto, Dedy. 2014. Pengaruh Pemilu Legislatif terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Saham di *Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.
- Chandra, Chan H., Anastasia, N., dan Memarsita, Gesti. 2014. Perbedaan *Average Abnormal Return*, *Average Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pemilu di Indonesia (2004 & 2009). *FINESTA Vol. 2, No. 1, (2014)*.
- Darmaji, Tjipto dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Djarwanto dan Subagyo, Pangestu. 2001. *Statistik Induktif*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hartono, Jogyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima*. Penertbit BPFE. Yogyakarta.
- Hasnawati, Sri. 2011. *Reshuffle Kabinet dan Abnormal Return di Pasar Modal Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung*.
- Kabela, Krisdumar & Hidayat, Taufik. 2009. Pengaruh Peristiwa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 8 Juli 2009 di Indonesia Terhadap *Abnormal Return* di Bursa Efek Indonesia. *Prestasi Vol.5 No.2 – Desember 2009*.
- Nurhaeni, Nunung. 2009. Dampak Pemilihan Umum Legislatif Indonesia tahun 2009 terhadap *Abnormal Return* dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Universitas Diponegoro*.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Nonparametrik*. Penerbit PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Penerbit UUP-AMP BPFE. Yogyakarta.

Suwaroyo. 2008. Dampak Pemilu Presiden dan Wakil Presiden terhadap *Abnormal Return Investor*. *PERFORMANCE: Vol.7 No.2 Maret 2008*.

Swastika, Laksmi Wardhani. 2012. Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2012. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.

Widoatmojo, Sawiji. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal (Pengetahuan Dasar)*. Penerbit PT. Jurnalindo Aksara Grafika. Jakarta.

<http://finance.detik.com>. Diakses tanggal 7 September 2014.

<http://finance.yahoo.com>. Diakses tanggal 14 Oktober 2014.

<http://www.idx.com>. Diakses tanggal 21 September 2014.

@UKDWN